



**PERAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KESADARAN GIZI
DAN POLA MAKAN SEHAT PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK MANBAUL HUDA
BANJIRAN KABUPATEN BATANG**



DEWI YULIA FATIMAH
NIM. 20422047



**PERAN GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KESADARAN GIZI
DAN POLA MAKAN SEHAT PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK MANBAUL HUDA
BANJIRAN KABUPATEN BATANG**



DEWI YULIA FATIMAH

NIM. 20422047

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KESADARAN GIZI DAN POLA MAKAN
SEHAT PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK MANBAUL HUDA BANJIRAN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DEWI YULIA FATIMAH
NIM. 20422047

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KESADARAN GIZI DAN POLA MAKAN
SEHAT PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK MANBAUL HUDA BANJIRAN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DEWI YULIA FATIMAH
NIM. 20422047

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Dewi Yulia Fatimah

Nim : 20422047

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang ditulis dalam skripsi yang berjudul : **“PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN GIZI DAN POLA MAKAN SEHAT PADA ANAK KELOMPOK B DI TK MANBAUL HUDA BANJIRAN KABUPATEN BATANG”** Ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 April 2026

Yang membuat pernyataan



Dewi Yulia Fatimah
NIM 20422047

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Yulia Fatimah
NIM : 20422047
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peran Guru Dalam Mengembangkan Kesadaran Gizi Pola Makan Sehat Pada Kelompok B di TK Manbaul Huda Banjiran Kabupaten Batang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 18 Mei 2026

Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto..M.Pd.
NIP. 198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **Dewi Yulia Fatimah**
NIM : 20422047
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengembangkan Kesadaran Gizi dan Pola Makan Sehat Pada Kelompok B di TK Manbaul Huda Banjiran Kabupaten Batang

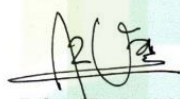
telah diujikan pada hari Senin, 25 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Siti Mamun Muniroh, M.A
NIP. 19820701 200501 2 003


Irfan Haris, M.Pd
NIP. 198803032025211010

Pekalongan,
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muthlisin, M.Ag
NIP. 197007061998031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5)

“Dan satu lagi, Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah:286)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

(Baskara Putra-Hindia)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada saya sehingga terselesaikannya skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta Pertamaku, Bapak Rofiudin. Terimakasih sudah berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, serta memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu Surgaku, Ibu Nuryati terimakasih selalu menjadi penyemangat dan mendengarkan keluh kesah penulis serta mendidik dan selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti. Terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungannya yang selalu membersamai setiap langkahku.
3. Kepada Kakak-kakak saya, Muchammad Mirza Bakhtiyar dan Muhammad Agung Ris'qi terimakasih sudah mendukung, support dan membantu perjalanan kuliah penulis yang manja ini dengan tulus dan ikhlas, terimakasih juga atas motivasi yang selalu diberikan setiap waktu hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Teman SMK saya, Qotrun Nada yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-teman saya se-jurusan PIAUD 2022 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.

6. Jodoh penulis nantinya adalah salah satu motivasi penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis belum mengetahui keberadaanmu. Karena penulis percaya bawa apa yang ditentukan untuk menjadi milik kita akan datang kepada kita dengan berbagai cara.
7. Kepada saya, Dewi Yulia Fatimah, yang telah bertahan hingga titik ini bahkan ketika saya meragukan kemampuan saya sendiri. Meskipun demikian, saya selalu ingat bahwa setiap langkah kecil yang saya ambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa menantang dan bertahap. Jalan menuju mewujudkan mimpi saya bukanlah lari cepat, melainkan maraton yang membutuhkan daya tahan, kesabaran, dan optimisme. Terlebih lagi, meskipun kekhawatiran tentang "orang datang dan pergi" sering mengganggu pikiran saya dan menghambat kemajuan saya dalam tesis ini, hal itu juga menginspirasi saya untuk mengejar tujuan saya menyelesaikan proyek ini. Terima kasih atas kemampuan Anda untuk bertahan dan menyelesaikan studi ini tepat waktu. Terlepas dari pilihan yang telah saya buat sekarang, saya menghargai upaya Anda hingga saat ini. Terima kasih telah memutuskan untuk berjuang di titik ini dan tetap menjadi seseorang yang selalu bersemangat untuk mencoba dan tidak pernah lelah berusaha. Ini adalah pencapaian yang pantas dirayakan bagi saya.

ABSTRAK

Fatimah, Dewi Yulia. 2026, 20422047 Peran Guru dalam mengembangkan kesadaran gizi dan pola makan sehat pada anak kelompok b di TK Manbaul Huda Banjiran Kabupaten Batang, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci : Gizi, makanan sehat, anak usia dini

Studi ini menyoroti pentingnya masa kanak-kanak awal sebagai "masa keemasan," ketika stimulasi nutrisi yang tepat memainkan peran penting dalam perkembangan fisik dan kognitif anak. Situasi di lapangan menunjukkan beberapa masalah, seperti kecenderungan anak-anak untuk mengonsumsi makanan tidak sehat, kurangnya pengetahuan tentang nutrisi, dan keterbatasan kemampuan mereka untuk mengadopsi kebiasaan makan sehat. Studi ini menunjukkan kesenjangan antara pentingnya nutrisi selama masa keemasan dan perilaku makan anak-anak yang sebenarnya.

Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada dua aspek utama. Pertama, bagaimana guru dapat membantu anak-anak kelompok B di TK Mambaul Huda Banjiran mengembangkan pola makan dan gizi yang sehat? Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan pola makan dan gizi yang sehat di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pekerjaan guru secara komprehensif dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadapnya.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang diterapkan mencakup: Subjek penelitian terdiri dari administrator sekolah, guru dan murid. Data yang dikumpulkan didapatkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan melalui teknik validasi data serta triangulasi sumber. Melalui reduksi data, analisis informasi, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru melaksanakan tugas mereka sebagai guru, pembimbing, dan pendidik melalui penggunaan alat bantu visual seperti gambar, poster, dan materi tertulis seperti sayuran dan buah-buahan. Tugas mereka sebagai pengajar, guru, dan pendidik dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu visual

seperti gambar, poster, dan materi tertulis seperti sayuran dan buah-buahan. Kebiasaan menyediakan makanan sehat setiap hari Jumat, Pemberian Tambahan Makanan (PMT), dan kerja sama dengan Puskesmas merupakan bagian dari program dukungan sekolah. Faktor penghambat meliputi kemungkinan anak-anak menjadi pemilih makanan, kondisi sosial dan ekonomi keluarga, dan tingkat pemahaman masyarakat tentang gizi seimbang.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kesadaran Gizi Dan Pola Makan Sehat Pada Anak Kelompok B Di Tk Manbaul Huda Banjiran Kabupaten Batang" ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari dukungan, bimbingan serta bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku rektor Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. 1. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu serta mengarahkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.
6. Ibu Maria Ulfah, S.Pd.I Selaku kepala sekolah TK Manbaul Huda Banjiran Kabupaten Batang yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di TK Manbaul Huda Banjiran.
7. Ibu Ni'matul Khususna, S.Pd Selaku guru wali kelas B 3 di TK Manbaul Huda Banjiran yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama peneliti terjun langsung untuk menyelesaikan penelitian.

8. Siswa-siswi TK Manbaul Huda Banjiran yang telah bersedia kooperatif selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak Rofiudin dan Ibu Nuryati yang telah memberikan semangat dukungan dan memberikan doa yang tiada hentinya.

Peneliti memahami semua keterbatasan dan kelemahan dari isi serta penulisan skripsi ini. Sehingga, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari semua pihak tetap diterima dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pelaksanaan kegiatan mendongeng yang dilaksanakan.

Batang,

Dewi Yulia Fatimah

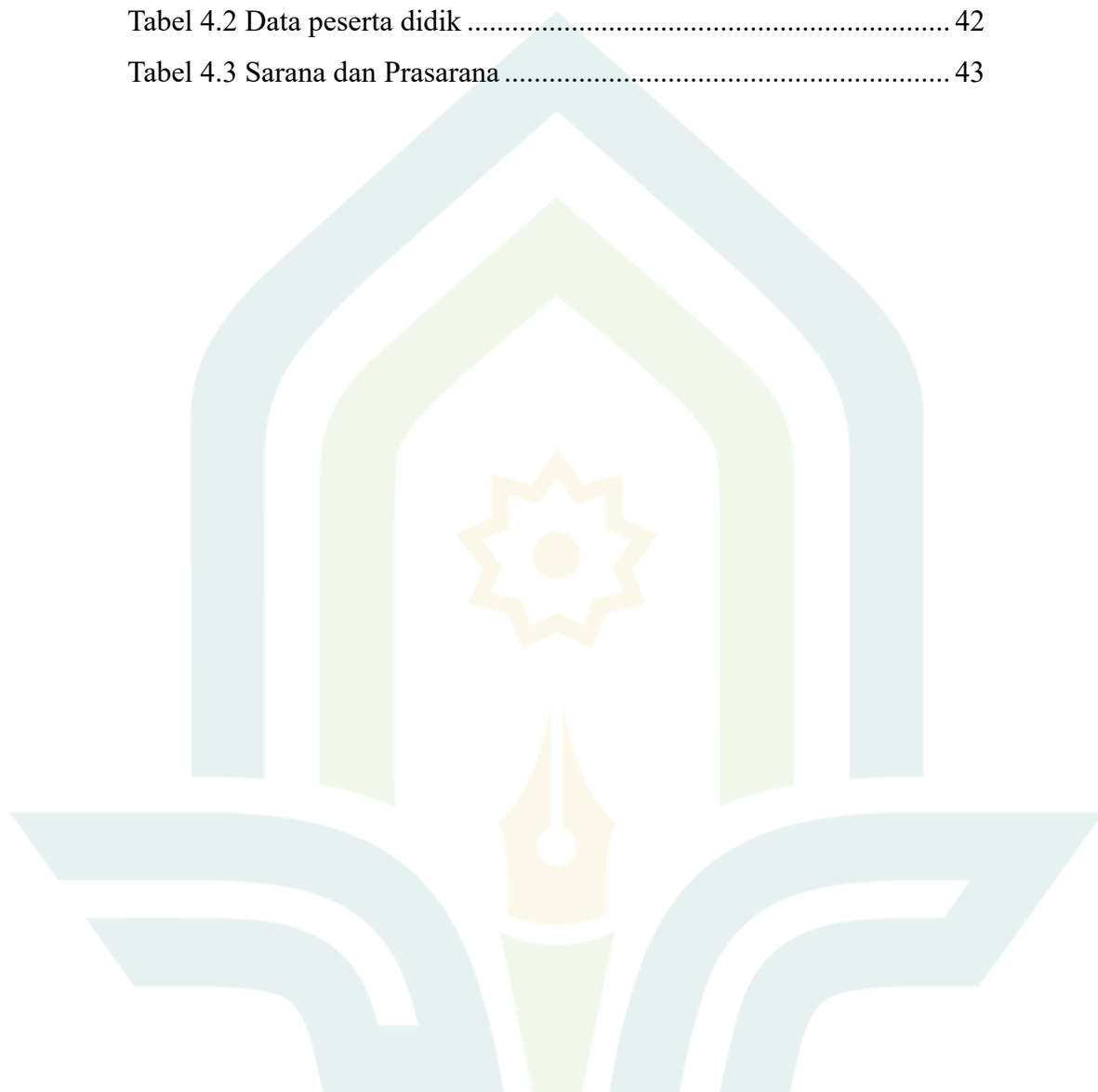
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Deskripsi Teori.....	9
2.2. Penelitian yang Relevan	28
2.3. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Fokus Penelitian	34

3.3	Data dan Sumber Data	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Teknik Keabsahan Data	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
1.1.	4.1 Hasil Penelitian.....	39
1.2.	4.2 Pembahasan	74
BAB V PENUTUP		86
1.3.	5.1 Simpulan.....	86
1.4.	5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN		95

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga pendidikan dan pendidik	42
Tabel 4.2 Data peserta didik	42
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Pedoman Observasi

Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara

Lampiran 6 : Transkrip Observasi

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tahun-tahun awal kehidupan merupakan fase paling vital dalam membentuk perilaku dan kebiasaan manusia, termasuk pola makan yang secara langsung memengaruhi kesehatan gizi jangka panjang. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa sekitar 45% kematian pada anak di bawah lima tahun di seluruh dunia terkait dengan masalah gizi, dan lebih dari 149 juta anak di seluruh dunia menghadapi stunting akibat malnutrisi kronis (Organization, 2023). Di Indonesia, masalah ini terus menjadi signifikan: Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 melaporkan angka stunting nasional sebesar 21,6%, meskipun mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, masalah gizi muncul bukan hanya dari kekurangan tetapi juga dari kelebihan informasi dari Kementerian Kesehatan (2023) menunjukkan peningkatan angka obesitas anak yang terkait dengan perubahan kebiasaan makan yang lebih menyukai makanan kaya gula, garam, dan lemak. Situasi ini menunjukkan bahwa masalah gizi anak di Indonesia memiliki dua sisi (beban ganda malnutrisi) dan memerlukan intervensi terorganisir yang dimulai sejak taman kanak-kanak.

Guru di pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu anak-anak mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dasar mereka. Sudut pandang pendidik sangat memengaruhi pertumbuhan anak, Masa ini sangat penting untuk membentuk karakter, perilaku, dan keterampilan. Guru yang kompeten dapat secara efektif memenuhi tugas dan kewajibannya, yang meliputi memberikan dorongan perkembangan yang sesuai. Selain mengajar, pendidik juga berperan sebagai pelatih, mentor, motivator, dan sumber daya yang berharga bagi para pembelajar muda (Hilmiah & Malik, 2024). Guru juga harus bisa membiasakan dan mengajarkan anak muridnya makan-makanan sehat. Untuk tubuh yang sehat dan bugar, pola makan seimbang sangat penting, yang secara signifikan ditentukan oleh nilai gizi makanan.

Pola makan yang tepat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan stabilitas, dan menjaga fungsi yang benar dari semua organ tubuh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa nutrisi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan. Nutrisi menyediakan zat gizi penting yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan selama fase perkembangan. Nutrisi mencakup zat gizi penting yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan, seperti protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin, dan oksigen. Kegagalan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi seseorang atau menyediakan nutrisi yang cukup dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka (Wulandari, 2020). Malnutrisi, yang mencakup kekurangan gizi dan kelebihan berat badan, berdampak pada sebagian besar anak-anak di seluruh dunia yang berusia di bawah lima tahun (UNICEF, 2019). Meskipun demikian, bayi yang mendapatkan nutrisi yang cukup biasanya mengalami perkembangan kemampuan motorik dan kognitif yang sukses.

Anak-anak usia 4–6 tahun di TK merupakan kelompok yang paling sensitif dan reseptif terhadap intervensi gizi. Kesukaan makanan dan pola makan yang terbentuk selama kehamilan sering berlanjut hingga dewasa, menunjukkan bahwa intervensi dini jauh lebih efektif daripada tindakan korektif di kemudian hari. Situasi di lapangan cukup mengkhawatirkan sebuah laporan tahun 2021 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa banyak anak TK di Indonesia terus mengonsumsi camilan rendah serat dan tinggi gula selama istirahat sekolah, dengan asupan buah dan sayuran mereka jauh di bawah pedoman harian. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik tetapi juga fokus anak, perkembangan kognitif, dan kesiapan belajar. Di Kabupaten Batang, menurut informasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Batang (2022), prevalensi kekurangan gizi pada anak usia 3–6 tahun masih berada pada tingkat yang memerlukan perhatian serius, menunjukkan bahwa program gizi di tingkat pendidikan anak usia dini tidak berfungsi secara efektif. Usia anak juga harus dipertimbangkan saat

menyiapkan makanan. Seiring bertambahnya usia anak, mereka membutuhkan nutrisi tambahan. Mulai dari usia dini, orang tua dapat membantu anak-anak mereka memilih pilihan makanan sehat. Mereka dapat mendidik anak-anak mereka tentang nilai gizi dan manfaat makanan yang mereka pilih. Mengatur rasa lapar anak sama pentingnya. Menu yang beragam dapat mencegah mereka bosan dengan hidangan yang sama (Amalia dkk., 2020).

Dalam proses pengajaran dan pembelajaran, guru memiliki dampak yang lebih besar daripada orang tua. Para pendidik dapat makan siang bersama siswa selama jam pelajaran, asalkan mereka mengonsumsi makanan yang sama. Metode ini efektif karena memotivasi anak-anak untuk menyiapkan dan mencicipi menu yang ada dengan meminta guru menunjukkan preferensi mereka terhadap pilihan makanan sehat. Aktivitas di kelas memasak adalah pendekatan lain yang sama menariknya. Melalui kelas kuliner, anak-anak dapat menemukan alat, berbagai rempah-rempah, dan peralatan makanan sehat yang dibutuhkan untuk menyiapkan menu tertentu. Mereka kemudian secara tidak sadar diajarkan jenis dan kegunaan setiap alat dan makanan (Sofianti, 2020). Orang tua bertanggung jawab menyediakan makanan bagi anak-anak mereka, karena anak-anak biasanya yang menentukan apa, berapa banyak, dan kapan mereka ingin makan.

Sejumlah inisiatif telah dilakukan untuk mengatasi masalah gizi pada anak usia dini, yang mencakup program pemerintah dan upaya pendidikan. Beberapa tindakan yang diambil di tingkat nasional meliputi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), kampanye Kementerian Kesehatan "Isi Piringku", dan pengintegrasian konten kesehatan ke dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Namun demikian, program-program ini terutama bersifat struktural dan berfokus pada penyampaian nutrisi secara langsung, kurang memiliki pendekatan sistematis untuk menumbuhkan kesadaran gizi di kalangan anak-anak sebagai peserta aktif. Izwardy (2020) menemukan bahwa intervensi gizi yang kurang edukasi tentang kebiasaan makan seringkali tidak berkelanjutan, karena anak-anak tidak memiliki pemahaman inheren tentang pentingnya makanan

sehat. Selain itu, penelitian mengenai fungsi guru sebagai fasilitator pendidikan gizi di lembaga PAUD masih sangat sedikit, terutama di sekolah-sekolah berbasis komunitas di daerah seperti Kabupaten Batang. Sebagian besar studi saat ini menekankan faktor gizi medis dan klinis, namun aspek pendidikan tentang bagaimana pendidik secara khusus memengaruhi pemahaman anak dan praktik makan sehat melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari belum cukup dieksplorasi dalam tulisan-tulisan ilmiah (Raswanti, dkk., 2020).

Hal ini berakar dari kesadaran orang tua akan pentingnya menjaga pola makan yang seimbang. Dengan kata lain, apa yang diberikan ibu kepada anak-anaknya bergantung pada pemahaman mereka tentang nutrisi sebagai ibu rumah tangga. Kesadaran nutrisi ibu mengacu pada kemampuan seorang ibu untuk mengenali kebutuhan gizi anaknya, sehingga memungkinkannya untuk membuat rencana makan dan memilih pilihan makanan sehat. Perkembangan kemampuan kognitif dan motorik ini berlanjut hingga dewasa (DiGirolamo et al., 2020). Pemerintah Indonesia telah menunjukkan tekad dan dedikasi politik yang signifikan dalam mengatasi kekurangan gizi pada ibu dan anak. Buktinya terlihat dari penurunan yang nyata dalam semua bentuk kekurangan gizi selama sepuluh tahun terakhir. Meskipun demikian, Indonesia terus menghadapi tiga masalah kekurangan gizi yang signifikan: pertumbuhan terhambat, obesitas, dan kekurangan mikronutrien.

Status gizi mengacu pada kondisi tubuh yang dihasilkan dari asupan makanan dan penyerapan nutrisi. Status gizi dapat diklasifikasikan sebagai kekurangan berat badan, cukup, atau sangat baik. Jenis makanan yang dikonsumsi seseorang sangat memengaruhi kesejahteraan gizinya. Kekurangan berat badan dapat disebabkan oleh kekurangan nutrisi penting. Tubuh membutuhkan pasokan nutrisi yang cukup untuk mencapai status gizi yang sehat, memungkinkan pertumbuhan fisik yang optimal, perkembangan kognitif, kapasitas kerja, dan kesehatan secara keseluruhan pada tingkat tertinggi. Terlalu banyak nutrisi dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anak (Iskandar, 2022). Makanan cepat saji dapat mendorong perilaku makan yang tidak sehat di masyarakat saat ini. Individu umumnya

lebih menyukai rasa manis daripada rasa asam atau pahit, yang dapat menyebabkan anak-anak mengembangkan kebiasaan makan selektif.

Perilaku individu berasal dari interaksi antara orang-orang dan lingkungannya, dengan karakteristik anak yang berbeda memengaruhi perkembangan perilaku atau kebiasaan makan selama masa kanak-kanak. Ini menunjukkan bahwa perilaku makan anak-anak dipengaruhi oleh aspek hubungan pribadi dan berbagai kerangka lingkungan, seperti pendidikan anak usia dini dan pendekatan pengasuhan. Interaksi ini dapat menciptakan peluang untuk turun tangan dan mempromosikan kebiasaan makan yang sehat dan bergizi (Aeni & Formen, 2023).

Menurut observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini di TK Manbaul Huda adalah peningkatan pengetahuan tentang kesadaran gizi dan pola makan sehat. Pertumbuhan fisik, perkembangan mental, dan kesehatan anak secara keseluruhan bergantung pada kebiasaan makan yang baik. Jika anak-anak mempelajari pentingnya nutrisi seimbang dan kebiasaan makan sehat sejak usia dini, kualitas hidup mereka akan meningkat di kemudian hari. Di TK Manbaul Huda Banjiran melakukan kegiatan setiap hari Jumat selama minggu kedua tahun ajaran, di mana anak-anak membawa camilan sehat atau bekal makan siang dari rumah. Tugas ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan nutrisi tetapi juga menumbuhkan kesempatan untuk berbagi makanan dengan teman-teman sebaya. Selain itu, pemeriksaan kesehatan anak dilakukan setiap hari Jumat selama minggu ketiga oleh petugas dari pusat kesehatan masyarakat terdekat. Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan para pendidik, terlihat jelas bahwa Taman Kanak-kanak Manbaul Huda Banjiran menghadapi masalah terkait kebiasaan makan anak-anak, seperti seringnya mengonsumsi makanan tidak sehat, kurangnya pengetahuan tentang berbagai pilihan makanan bergizi, dan terbatasnya komunikasi antara orang tua dan anak-anak mengenai pentingnya menjaga pola makan yang sehat dan seimbang.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh peran guru dalam menumbuhkan kesadaran gizi dan kebiasaan makan sehat di kalangan anak-anak di TK B Manbaul Huda Banjiran,

Kabupaten Batang, mengingat adanya kesenjangan tersebut. Para pendidik, sebagai individu yang berinteraksi langsung dengan anak-anak dalam jangka waktu yang cukup lama setiap hari, memiliki peran penting yang belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai fasilitator modifikasi perilaku makan. Penelitian ini berupaya menciptakan deskripsi rinci dan rekomendasi praktis untuk lingkungan TK dengan meneliti bagaimana pendidik merancang, menggabungkan, dan berbagi inisiatif pendidikan gizi dalam metode pengajaran mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pendidikan anak usia dini dalam literasi kesehatan dan secara signifikan membantu meningkatkan kemampuan guru dan kebijakan pendidikan gizi di Kabupaten Batang. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menumbuhkan kebiasaan makan sehat. Oleh karena itu, mendorong pola makan yang seimbang dan sehat sangatlah penting. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang "Peran Guru dalam Membangun Kesadaran Gizi dan Pola Makan Sehat pada Anak Kelompok B TK Mambaul Huda Banjiran di Kabupaten Batang".

1.2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan kesadaran gizi dan pola makan sehat pada anak di kelompok B TK Mambaul Huda Banjiran Kabupaten Batang, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman anak mengenai pentingnya gizi dan pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peran guru yang belum sepenuhnya tergambar jelas dalam proses pengembangan kesadaran gizi anak.
3. Adanya faktor yang mempengaruhi guru dalam menumbuhkan pola makan sehat pada anak.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini

1. Difokuskan pada peran guru dalam mengembangkan kesadaran gizi dan pola makan sehat di TK Mambaul Huda Banjiran Kabupaten Batang.

2. Penelitian ini akan membahas bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan kesadaran gizi dan pola makan sehat di TK Mambaul Huda Banjiran Kabupaten Batang.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kesadaran gizi dan pola makan sehat pada anak di kelompok B TK Mambaul Huda Banjiran Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran gizi dan pola makan sehat pada anak di kelompok B TK Mambaul Huda Banjiran Kabupaten Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Tujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kesadaran gizi dan pola makan sehat pada anak di kelompok B TK Mambaul Huda Banjiran Kabupaten Batang.
2. Tujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran gizi dan pola makan sehat pada anak di kelompok B TK Mambaul Huda Banjiran Kabupaten Batang.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

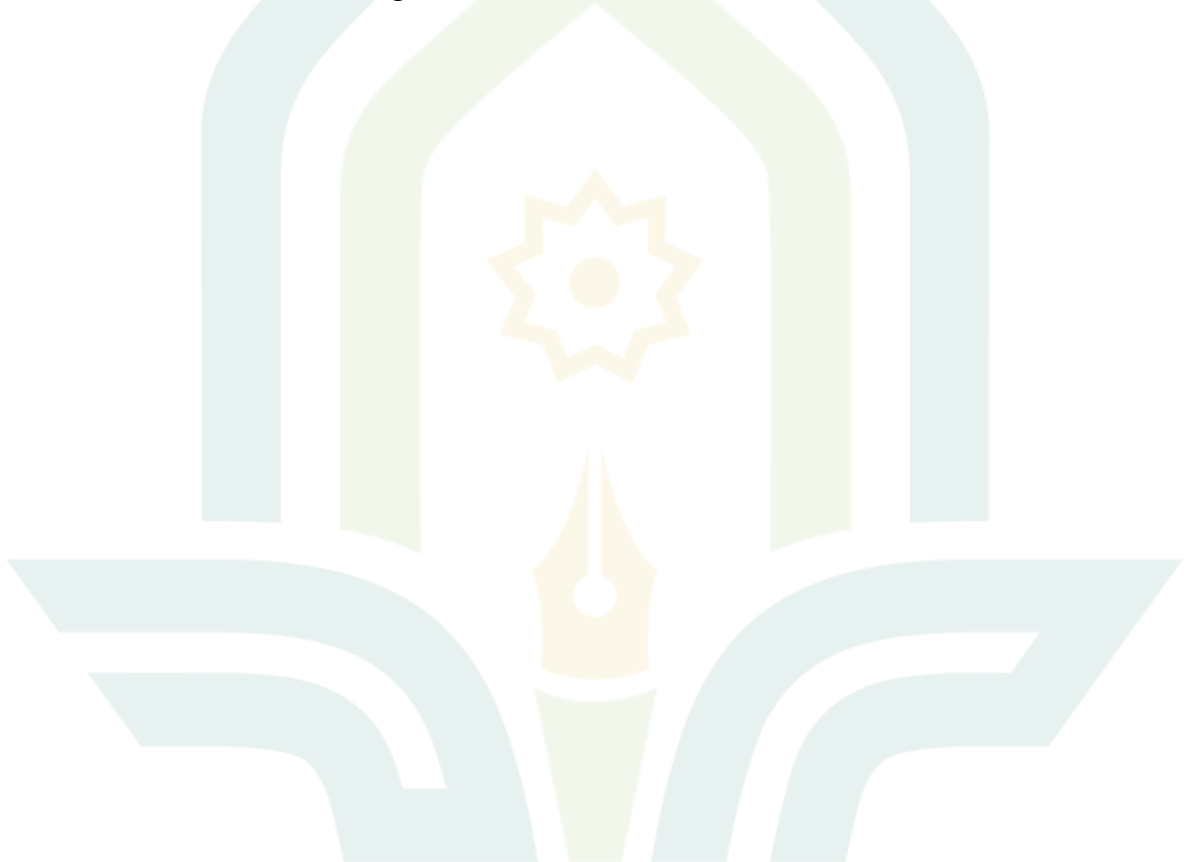
1. Secara Teoritis:

Berdasarkan temuan penelitian, diharapkan lembaga yang menangani pendidikan anak usia dini dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang peran guru dalam mengembangkan kesadaran gizi dan pola makan sehat pada anak.

2. Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti: Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain berpotensi meningkatkan mutu ilmu pengetahuan dan penerapannya di bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini. Peneliti juga lebih memahami isu-isu yang muncul di bidang pendidikan dan memiliki pendekatan yang lebih inovatif untuk menyelesaikan isu-isu tersebut. Mendukung orang atau pendidik yang bertugas mempromosikan kebiasaan makan sehat dan kesadaran gizi anak-anak.

- b.** Keuntungan bagi pendidik anak usia dini: Penelitian ini menawarkan sejumlah keuntungan, termasuk perolehan strategi pengajaran yang segar dan menghibur yang membahas peran pendidik dalam membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan makan sehat dan kesadaran gizi.
- c.** Mahasiswa dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dalam beberapa cara, termasuk pemahaman yang lebih baik tentang gizi dan kebiasaan makan yang sehat.
- d.** Manfaat bagi pembaca: penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, referensi, dan wawasan untuk penelitian di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

1.3.5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak prasekolah di TK Manbaul Huda Banjiran, Kabupaten Batang, tidak mengikuti rekomendasi standar untuk pola makan seimbang; beberapa anak kurang memiliki keragaman makanan karena tidak memasukkan makanan bergizi seperti buah dan sayuran, melainkan memilih makanan yang tinggi gula dan pemanis buatan.

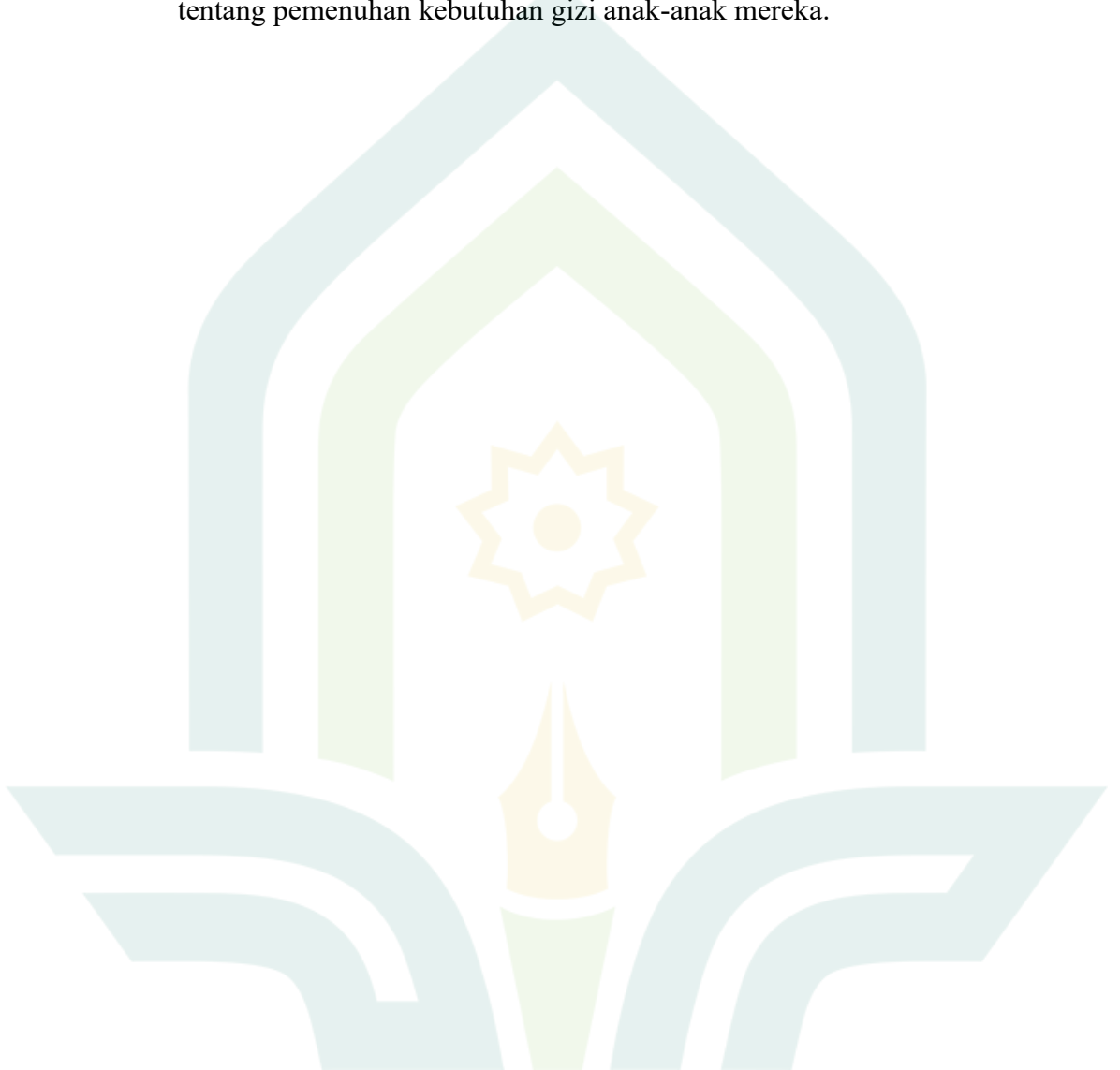
Faktor-faktor yang menghambat orang tua untuk meningkatkan asupan nutrisi anak-anak usia dini meliputi anak-anak yang kesulitan makan bekal dari rumah dan lebih menyukai makanan teman-teman mereka. Selain itu, kondisi keuangan keluarga juga menghalangi orang tua untuk memenuhi kebutuhan gizi anak-anak mereka dengan baik, sehingga mereka hanya memberikan apa yang mampu mereka beli ketika kekurangan dana untuk membeli makanan yang lebih baik atau bahan makanan yang lebih bergizi.

Para pendidik sangat penting dalam meningkatkan gizi anak-anak dengan mengajarkan kepada orang tua dan anak-anak tentang pilihan makanan yang seimbang dan sehat, serta berkolaborasi dengan organisasi yang melacak kebiasaan makan anak-anak, menawarkan sumber daya pendidikan tentang makanan bergizi, dan mendiskusikan manfaat diet seimbang dengan anak-anak. Selain itu, para pendidik mengembangkan inisiatif makan bergizi setiap triwulan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang makanan sehat.

1.4.5.2 Saran

Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi para pendidik agar secara konsisten berpartisipasi dalam program-program yang menginformasikan anak-anak tentang pentingnya menjaga pola makan sehat. Meskipun anak-anak sering menolak makanan sehat

seperti buah dan sayuran, guru dapat berkonsentrasi pada persiapan makanan bergizi yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Selain itu, guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk melibatkan mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pemenuhan kebutuhan gizi anak-anak mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, K., & Formen, A. (2023). Pengaruh Kemitraan PAUD dan Keluarga dalam Mendukung Praktik Playful Parenting. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5630–5642. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5212>
- Amalia, V., Nurfadilah; Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Psikologi, F., & Pendidikan, D. (2020). Pelaksanaan Program Pembiasaan Konsumsi Makanan Sehat Di Dandelion Daycare Plus Depok. In *Jurnal AUDHI* (Vol. 3, Issue 1).
- Ananda, R. (2019). Profesi Keguruan (Perspektif Sains dan Islam). Depok: Rajawali Pers.
- Andi Fitriani Djollong, A. S. (2023). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Panduan Komprehensif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andi Gita Novianti, & Seprianus parrangan. (2022). 1053-Research Results-1965-1-10-20220826. *Jurnal Teknologi Informasi*, volume 10, 2.
- Deviea Ajeng RohimaEti Nurhayati, A. S. D. M. (2023). AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak Pengaruh Pemberian Asupan Gizi Seimbang Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Maret, 9(1). www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awлады
- DiGirolamo, A. M., Ochaeta, L., & Flores, R. M. M. (2020). Early Childhood Nutrition and Cognitive Functioning in Childhood and Adolescence. *Food and Nutrition Bulletin*, 41(1_suppl), S31–S40. <https://doi.org/10.1177/0379572120907763>
- Fadlilah, A., Susanto, E., Muthoharoh, H., Susila, I., & Fahrur Rozi, M. (2022). Desember 2022 980-985, 7) Ikfina Nur Afiah, 8) Imroatul Mahfudhoh 1,2,3) Dosen Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan 3,5) Dosen Fakultas Kebidanan Universitas Islam Lamongan 6) Mahasiswa Fakultas Peternakan (Vol. 3, Issue 2).

- Faridah, & Wijaya, R. (2021). *Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Wilayah Puskesmas Kalirungkut Surabaya*.
- Fitria Anggraini Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong, D., & Timur, K. (n.d.). Peran Guru Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. Retrieved <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>.
- Fitria Wahyu Ariyanti, Atikah Fatmawati, & Ike Prafitia Sari. (2023). 2.+Ind_Rs_43055_Fitria+Wahyu+A+(8-11)+Fix.
- Galuh Pratiwi, A., Kustiawan, U., & Pratiwi, A. P. (2025). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kesadaran Makan Makanan Bergizi Seimbang Pada Anak Usia Dini Di Tk Al Fadholi Kota Malang. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(3), 3310.
- Hamzah, H. A. (2020). Pengaruh Pola Makan Terhadap Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 73-74.
- Hajar Dilla, S. A., Asqia, N., & Musakkir, H. (2024). Efektifitas Kerja sama Antara Pihak Sekolah dan Puskesmas Dalam Pemberian Layanan Kesehatan di Taman Kanak-kanak. In *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal* (Vol. 2, Number 1).
- Herina Zufrianingrum. (2020). tesis-herina zufrianingrum-16711251052.
- Hilmiah, & Malik, L. R. (2024). Peran Guru KB-TKIT Mardhatillah Dalam Penerapan Pola Hidup Sehat dengan Gizi Seimbang. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 9(2), 75–85. <https://doi.org/10.21462/educasia.v9i2.260>
- Iit, K., & Limoy, M. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Batita Dengan Status Gizi (Imt/U) Pada Batita Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Peduli Bangsa Tahun 2019*.

I Putu Suardipa. (2018). Guru sebagai agen innovator berbasis higher Order Thingking Skills.

Iskandar, N. (2022). Peran Orang Tua, Pola Makan dan Pemberian Gizi Seimbang terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 156-163.

Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Dyah, Winarti, R., & Bhawika Adwitiya, A. (2023). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3223>

Khadijah, D. T., & Arzalia Wirda, N. (n.d.). Penerapan Program Snack Sehat Untuk Anak Usia Dini Dalam Pencegahan Stunting.

Lastiana, V., & Mayra, Z. (2024). *Penyiapan Menu Makanan Bergizi Seimbang dan Pembiasaan Pola Hidup Sehat di TK Islam Al Iman*.

Lestari, R. P., Haris, H., Fanani, M. Z., & Jumiono, A. (2021). Telur Omega-3: Proses Pembuatan, Pengamatan Kualitas, Foodborne Disease Dan Manfaat Bagi Kesehatan. In *Jurnal Pangan Halal* (Vol. 3, Issue 2).

Manjilala. (2025). Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi): Konsep, Indikator, dan Strategi Mewujudkannya. Makassar.

Maharwati, N. K., & Dinatha, N. M. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 57–69. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1497>

Monica, S., Aisyah, S., & Sipayung, B. (2024). Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Penerimaan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini. In *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* (Vol. 5, Issue 3). <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>

- Ni Putu Anggi Pradina. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Mengani 2021. Fakultas Kesehatan Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar 2021/2022.
- Norsanti. (2021). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan (Studi kasus pada Desa Mampari dan Desa Banua Hanyar). *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, 18.
- Organization, W. H. (2023). Malnutrisi. Retrieved from World Health Organization: https://www.who.int/health-topics/malnutrition#tab=tab_2
- Permadi Kumala Ardianti (2020). Judul skripsi “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak Usia Dini Melalui Bekal Makanan (Lunch Box) Di Ra Al Qodir Wage Taman Sidoarjo”.
- Permata Hati Hasibuah, M., Jailani, Ms., Permata Hati Hasibuan, M., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). *Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/dzurriyat>
- Putri Indah Pertiwi, & Yayang Furi Furnamasari. (2023). Sikap Guru Terhadap Anak yang Malas Belajar di Kelas. *Simpati*, 1(3), 125–134. <https://doi.org/10.59024/simpati.v1i3.226>
- Rahman, K. (2021). Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Pengembangan Inovasi Pendidikan Di Era 4.0 (Vol. 1, Number 2).
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022). PENERAPAN BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENUMBUHKAN ECOLITARACY ANAK USIA DINI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.766>

- Ramlah, U. (2021). Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Dini akibat Kekurangan Gizi Dan Upaya Pencegahannya. *Ana' Bulava Jurnal Pendidikan Anak*.
- Rinowanda, S. A., & Pristya, T. Y. R. (2019). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Keluarga dengan Status Gizi Anak Prasekolah di TK Negeri Pembina 1 Kota Tangerang Selatan 2018 Relationship Nutrition Knowledge and Pattern of Family Care with Nutritional Status in Preschool Children TK Negeri Pembina 1 South Tangerang 2018. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 11).
- Raswanti, I., Izwardy, D., Eko Irianto, S., Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, P., & Kesehatan Jl Percetakan, K. R. (2020). Prevalensi Dan Faktor Risiko Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Indonesia: Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018 (Prevalence And Stunting Risk Factors In Children 24-59 Months In Indonesia: Analysis Of Basic Health Research Data 2018). *Jl. Rasuna Said Kav. C-22*, 43(2), 51–64.
- Rosmida, D., Marbun, M., Kes, M., Kolaborasi, W., Gizi, P., Veteran, U., Dan, J., Kemenkes, P., Ii, J., & Gizi, J. (2020). Kesehatanku Berawal dari “Isi Piringku” Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *Analisis Data Kualitatif Editor: Hamzah Upu*.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (n.d.). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter (Vol. 5).
- Savari, M., Sheykhi, H., & Amghani, M. S. (2020). The role of educational channels in the motivating of rural women to improve household food security. *One Health*, 10, 100150. <https://doi.org/10.1016/j.onehlt.2020.100150>

- Semiawan, P. D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif*. jakarta : Grasindo.
- Siti Maulani, F. R. (2021). Pemahaman Orang Tua Mengenai Gizi Seimbang Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *KIDDO : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Sofianti, D. S. (2020). Analisis Terhadap Kegiatan Cooking Class dalam Peningkatan Pengenalan Makanan Sehat pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Yayasan Beribu KOTA BANDUNG. ., (pp. 45-49).
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tinggi, S., Kesehatan, I., & Maris Makassar, S. (n.d.). *Skripsi Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Kristen Tunas Rama Penelitian Non-Experimental Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada*.
- (UNICEF), U. N. (2019). *Children, food and natriotion*. New york: UNICEF.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Yunia Sari, D., Ulpah, F., & Ramadhani, U. (2023). Implementasi Peran Guru Sebagai Pembimbing dalam Menanamkan Nilai Moral Pancasila pada Anak Usia Dini Implementation of the Teacher's Role as a Guide in Instilling Pancasila Moral Values in Early Childhood. 6(2), 89–100. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v6i2.54>
- Yusran, R., Nanda, A., Amalda, A., Luthvia, R., & Fadlan, R. (2023). Upaya Pemenuhan Kesadaran Masyarakat dan Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Mencegah Peningkatan Angka Stunting di Nagari Pariangan 2023. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 131–140. <https://doi.org/10.54082/ijpm.138>

Yusria, Budiyani, & Elawati. (2025).
150_Yusria,+Budiyani,+Elawati_S4+Yusria_Pendas.

Zulfatunnisa, S. (2022). Pentingnya Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(2), 199-213.

Zekaria, E., Travelancya, T., Hafidlatil Kiromi, I., Islam Anak Usia Dini, P., & Islam Zainul Hasan Genggong, U. (n.d.). 2025, Pages 575-583online) *Journal of Education Research*. *Journal of Education Research*, 6(3).

